

**BAB VIII
PENUTUP**

8.1 Kesimpulan

- a. Debit banjir rencana ditentukan dengan beberapa metode. Namun metode yang dipilih adalah Metode Hidrograf Satuan Sentetik (HSS) Gama I atas pertimbangan efisiensi dan ketidakpastian besarnya debit banjir. Dari hasil perhitungan debit rencana didapat sebesar $123,00 \text{ m}^3/\text{dtk}$ dengan periode ulang 50 tahun.
- b. Hasil *flood routing* dapat diketahui ketinggian limpasan maksimum (*outflow*) di atas mercu dan debit *outflow* sebesar $54,58 \text{ m}^3/\text{dtk}$.
- c. Direncanakan pembangunan Embung Tambakboyo untuk kebutuhan pariwisata sehingga volume air pada ketinggian + 144 m dipertahankan untuk memenuhi kebutuhan pariwisata, selebihnya dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan air baku yang volumenya sebesar 82.000 m^3 .
- d. Urugan tanah untuk mendukung beban dari tubuh embung diambil dari tanah disekitar Embung Tambakboyo.
- e. Untuk melindungi agar tubuh embung terjaga terhadap naik turunnya permukaan air, maka pada lereng hulu bendungan dipasang batuan yang tahan terhadap pelapukan (*rip-rap*).

8.2 Saran

Agar Embung Tambakboyo berfungsi sesuai dengan yang diharapkan, maka hal yang harus diperhatikan adalah *Eksploitasi* dan pemeliharaan harus dilakukan secara *continue*.